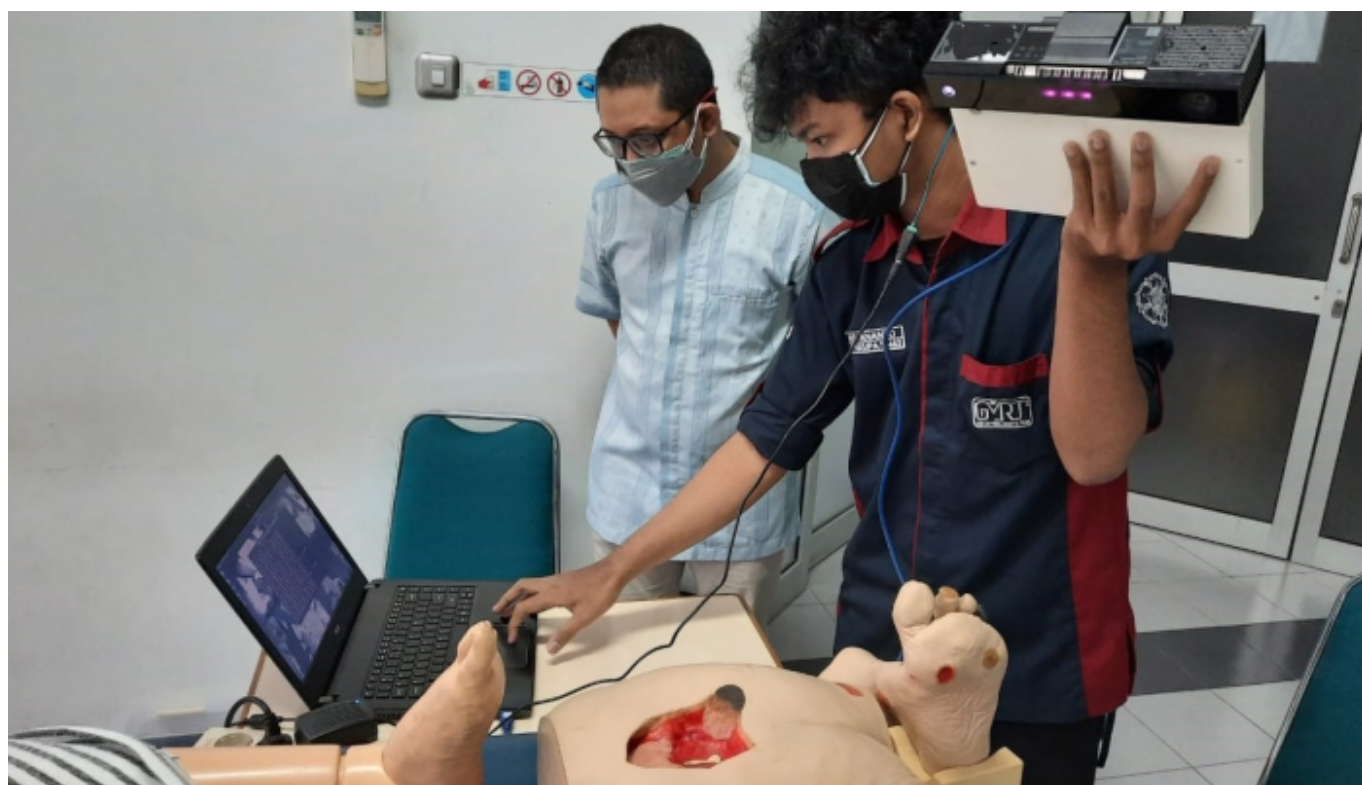


# Mahasiswa UGM Ciptakan Alat Analisis Luka Diabetes Berbasis Kecerdasan Buatan

Friday, 13 Agustus 2021 WIB, Oleh: Satria



Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit yang disebabkan oleh tingginya kadar gula darah. Salah satu komplikasi yang sering ditemui pada penderita Diabetes Mellitus adalah *ulcer* atau luka pada kaki. Perawatan *ulcer* ini membutuhkan waktu yang panjang serta meningkatkan risiko kecacatan dan amputasi bahkan kematian pada pasien. Ulcer dapat teratasi jika dilakukan perawatan yang tepat dan cepat.

Tim mahasiswa UGM yang terdiri dari Aizizha Syeilla Noverlis (FK), Riki Wartakusumah (FK), Nias Ananto (FMIPA), Taqy Hanawa (FMIPA), dan Leonita Sephira (FKH) membuat *prototype* alat analisis luka diabetik berbasis *artificial intelligence* bernama Mystic-Wound. Alat ini berguna untuk mempermudah tenaga kesehatan dalam melakukan pengkajian dan pemilihan intervensi pada luka diabetes dengan cepat dan tepat.

"Alat ini dibuat dengan dana Rp9.000.000 dari KEMENDIKBUD dalam waktu 4 bulan," ujar Aizizha Ketua Tim Mystic-Wound, Jumat (13/8).

Mystic-Wound, alat yang dibekali *Machine Learning*, berbentuk menyerupai gawai layar sentuh yang dapat menganalisis dimensi luka, jenis jaringan pada luka, risiko infeksi, dan tingkat keparahan luka dengan tepat dan akurat. Selain itu, alat ini juga dapat memberikan rekomendasi berbagai jenis penutupan luka perawatan luka diabetes melitus. Keseluruhan pengkajian pada alat ini akan disimpan pada *cloud server* yang dapat dicetak dan disimpan sesuai kebutuhan. Nias, anggota tim, menjelaskan *prototype* Mystic-Wound ini dilengkapi dengan buku panduan untuk memudahkan pengoperasian alat agar penggunaannya lebih mudah.

“Mystic-Wound nantinya diharapkan dapat membantu tenaga kesehatan dalam mengkaji dan menentukan intervensi luka diabetik yang efektif dan akurat sehingga dapat mencegah terjadinya risiko kesalahan dalam penanganan luka diabetik yang berujung amputasi. Penggunaan alat cukup mudah, hanya dengan mengambil gambar sama seperti sistem foto pada gawai, kemudian hasil analisis akan ditampilkan secara otomatis,” tutur Riki.

Saat ini *prototype* Mystic-Wound yang didampingi oleh dosen pendamping Anggi Lukman Wicaksana, S.Kep., Ns., MS. ini juga telah didaftarkan hak ciptanya sebagai bukti keorisinilan ide dan alat. Tim Mystic-Wound berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan guna menyempurnakan kinerja sistem.

Penulis: Khansa

---

### **Berita Terkait**

- [Mahasiswa UGM Ciptakan Robot Pendeteksi Kekeloposan Pohon](#)
- [Mahasiswa UGM Kembangkan Salep Luka Diabetes dari Jahe Merah](#)
- [Gel Biji Kopi Merapi Untuk Obat Luka Diabetes](#)
- [Inovasi Teknologi Sortasi Telur Non-Fertil Berbasis Sensor Visual](#)
- [Mahasiswa UGM Ciptakan Sepatu bagi Penderita Diabetes](#)